

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pencatatan serta penyajian laporan biaya lingkungan sebagai berikut.

1. Peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” sudah mengeluarkan biaya – biaya lingkungan menurut akuntansinya tetapi tidak secara khusus mengidentifikasi biaya – biaya lingkungan yang terjadi seperti yang telah diidentifikasi misalnya biaya kegagalan internal oleh Hansen Mowen karena biaya lingkungan tersebut diakui sebagai biaya overhead pabrik.
2. Peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” belum membuat penyajian dan pengungkapan biaya-biaya lingkungan yang terjadi secara khusus. Hal ini dilakukan oleh peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” sebab biaya lingkungan tersebut dianggap sebagai bagian dari sarana penunjang operasional perusahaan sehingga tidak perlu melakukan penyajian secara khusus. Jadi tidak ada laporan khusus mengenai biaya lingkungan yang terjadi dalam peternakan.

3. Biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” adalah biaya pencegahan sebanyak 95,5%. Hal ini dikarenakan untuk mencegah dan menjaga tubuh ayam agar tidak mudah terserang penyakit dari awal ayam dibeli dan dirawat 0 – 25 hari.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” sebagai sampel dalam penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang terjadi secara khusus agar dapat diketahui dengan jelas biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun ini.
2. Peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” seharusnya dapat meningkatkan biaya kegagalan internal agar dapat selalu terhindar dari komplain warga sekitar akibat pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh polusi dari peternakan.